



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDRB),
BELANJA MODAL DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP
KEMISKINAN DI KABUPATEN AGAM**

Oleh:

SHEFRI DONALDY
BP. 06 151 108

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

SHEFRI DONALDY

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi / 23 September 1988 b) Nama Orang Tua : Amzar Madmur & Erna Lida c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151108 f) Tanggal Lulus : 25 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,30 i) Lama Studi : 4 Tahun h) Alamat Orang Tua : Jl. Pudingmas No.23 RT 01 RW 04 Aur Kuning, Bukittinggi.

Analisa Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Belanja Modal dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Agam

Skripsi S1 oleh: Shefri DonalDY Pembimbing Skripsi: Masrizal, Mc, MSoc

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Belanja Modal dan Kebijakan Pemerintah terhadap kemiskinan di Kabupaten Agam yang meliputi periode tahun 1999 hingga tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Belanja Modal, dan Kebijakan Pemerintah dalam mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Agam. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni analisis regresi berganda untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kemiskinan di Kabupaten Agam. Data yang digunakan adalah data tahunan PDRB, total Belanja modal, dan kebijakan kemiskinan di Kabupaten Agam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara PDRB terhadap angka kemiskinan, terdapat hubungan yang negatif antara Belanja modal terhadap kemiskinan dan pengaruh yang positif antara Kebijakan Kemiskinan terhadap kemiskinan di Kabupaten Agam. Ketiga Variabel tersebut signifikan mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Agam. Oleh sebab itu diperlukan peran Pemerintah khususnya pemerintah daerah dalam menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Agam, serta peran serta masyarakat dalam mendukung program-program ataupun kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Agam.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 25 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Masrizal, MC, MSoc	Yulia Anas, SE, MSi	Lukman, SE, MSi

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Kemiskinan juga merupakan masalah global yang juga dihadapi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. Istilah "negara berkembang" biasanya digunakan untuk merujuk kepada negara-negara yang "miskin". Begitupun kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung dan air minum, hal-hal ini berhubungan erat dengan kualitas hidup. Kemiskinan kadang juga berarti tidak adanya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang mampu mengatasi masalah kemiskinan dan mendapatkan kehormatan yang layak sebagai warga negara.

Di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Agam tingkat kemiskinan juga semakin meningkat. Hal ini dilihat dari bertambahnya tingkat pengangguran namun

kesempatan kerja tidak tersedia sehingga menciptakan semakin banyaknya angka pengangguran yang selanjutnya menambah angka kemiskinan. Padahal banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi angka pengangguran sekaligus mengurangi angka kemiskinan, namun semuanya itu terkendala oleh faktor modal yang tidak dimiliki oleh masyarakat ekonomi lemah yang berada di kabupaten ini.

Di Kabupaten Agam, jumlah angka kemiskinan diperoleh data bahwa tahun 1999 dan 2000 terdapat penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 3.100 jiwa, dimana pada tahun 1999 jumlah penduduk miskin di kabupaten Agama berjumlah 54.500 jiwa, dan mengalami penurunan menjadi 51.400 pada tahun 2000. Pada tahun 2001 dan 2002 terdapat penurunan jumlah masyarakat miskin sebanyak 9.280 jiwa. Sedangkan dari 2002 sampai tahun 2005 terjadi peningkatan sebanyak 2.500 jiwa. Dari informasi yang diperoleh, penyebab kemiskinan tersebut adalah ketiadaan modal untuk bekerja. Dari tahun 2006 sampai tahun 2007 terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 8.300 jiwa, yakni berjumlah 59.400 jiwa pada tahun 2006, dan pada tahun 2007 menjadi 51.100 jiwa. Dari tahun 2007 hingga tahun 2008 terjadi penurunan kemiskinan yang cukup signifikan yakni sebesar 5.800 jiwa, namun pada tahun 2009 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Agam kembali meningkat sebesar 9.600 jiwa.

Dalam konteks upaya penanggulangan kemiskinan, dibutuhkan perubahan paradigma pembangunan dari *top down* menjadi *bottom up*, dengan memberi peran masyarakat sebagai aktor utama atau subyek pembangunan sedangkan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted r square*) sebesar 80,1% menunjukkan bahwa secara statistik jumlah penduduk miskin di Kabupaten agam dipengaruhi oleh variabel Produk Domestik Regional Bruto, belanja modal dan kebijakan penanggulangan kemiskinan, sisanya 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.
- b. PDRB memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Kabupaten Agam, hal ini ditunjukkan dari koefisien elastisitas variable PDRB dalam persamaan regresi sebesar -1,39, berarti jika terjadi kenaikan terhadap PDRB sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan jumlah penduduk miskin kabupaten agam sebesar 1,39%.
- c. Belanja modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten agam, yang ditunjukkan oleh koefisien elastisitas variable Belanja Modal dalam persamaan regresi sebesar 0,22, berarti jika terjadi kenaikan belanja modal sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan jumlah penduduk miskin Kabupaten agam sebesar 0,22%. Hal ini disebabkan Karena belanja modal lebih utama dialokasikan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2004. *Perencanaan dan Penganggaran Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Daerah: Kasus Sulawesi Selatan, disampaikan dalam loka karya Perencanaan dan Penanggulangan Kemiskinan di Daerah.* Makasar.
- ADB, 2004. *Fighting Poverty in Asia and Pacific : The Poverty Reduction Strategy.* Asian Development Bank Report.
- Agrawal, Pradeep. 2008. *Economic Growth and Poverty Reduction: Evidence from Kazakhstan.*
- Agussalim, 2005. *Sanggupkah Pengeluaran Pemerintah Mereduksi Kemiskinan.* Universitas Hasanudin
- Arsyad, Lincoln. 1997. *Ekonomi Pembangunan.* Edisi ke-3, STIE YPKN.
- Badan Pusat Statistik. 1998-2008. *Statistik Indonesia.* BPS Indonesia.
- Bland, Robert & Samuel Nunn. 1992. *The impact of capital spending on municipal operating budgets.* Public Budgeting & Finance (Summer):
- Djopari, Johannes Rudolf Gerzon. 2008. *IPEM4538 Kebijakan Pemerintah.* Indonesia
- Draf Ringkasan, 2005. *Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia.*
- Elfindri, Mahdi dan Wiko Saputra, 2005. *Kajian Tingkat Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan Sumatera Barat.* Kopertis Wilayah X, Padang.